

Pengaruh Komite Audit, Pertumbuhan Aset, Pengungkapan *Sustainability Report*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Riska Amaria¹, Muhammad Muslih²,

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
riskaamaria@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This purpose of research to analyze the effect of audit committee, asset growth, sustainability report disclosure, and capital structure on firm value in energy sector companies listed on the IDX during the 2021–2022 period. The sample consists of 20 energy sector companies selected through purposive sampling, resulting in 80 observations. Panel data regression analysis is applied to test the hypotheses. The results show that simultaneously all independent variables affect firm value. However, partially, audit committee, asset growth, and sustainability report disclosure do not have a significant effect on firm value, while capital structure has a significant effect. Future research is recommended to include additional variables, apply more comprehensive measurements particularly for sustainability report disclosure and expand the research scope. For companies, optimizing capital structure is essential as it significantly influences firm value, while for investors, capital structure can be used as a key indicator in investment decision-making in the energy sector.

Keywords: Firm Value, Audit Committee, Asset Growth, Sustainability Report, Capital Structure, Energy Sector.

Abstrak

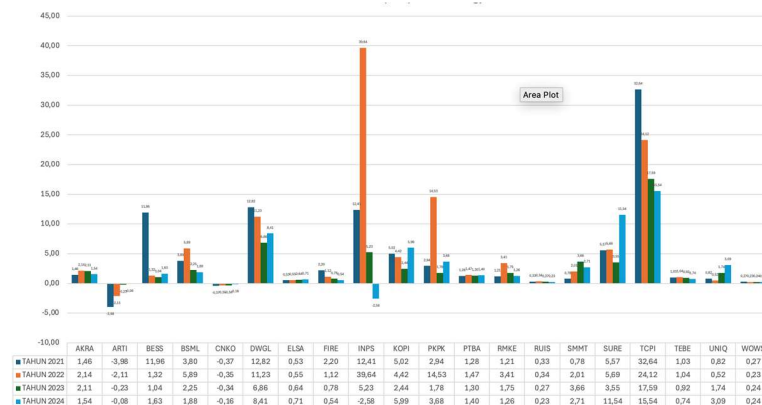
Tujuan diadakannya penelitian ini guna mengkaji pengaruh komite audit, pertumbuhan aset, pengungkapan *sustainability report*, dan struktur modal pada nilai perusahaan di entitas bidang energi yang tercatat di BEI pada 2021–2022. Data yang diaplikasikan ialah data sekunder yang didapati dari dokumen keuangan serta pelaporan berlanjutnya perusahaan. Metode mengambil sampel dengan *purposive sampling*, sehingga sampel yang didapati yakni sebanyak 20 instansi sektor energi. Metode analisis dengan regresi data panel. Temuan studi ini menyatakan jika dengan simultan, seluruh variable independen berpengaruh pada nilai perusahaan dan secara parsial komite audit, pertumbuhan aset, dan pengungkapan keberlanjutannya tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan, sementara struktur modal berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Saran untuk riset berikutnya yakni menambah variable lain serta menggunakan pengukuran yang lebih mendalam, khususnya pada pengungkapan sustainability report, serta memperluas objek penelitian.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Komite Audit, Pertumbuhan Aset, *Sustainability Report*, Struktur Modal, Sektor Energi.

I. PENDAHULUAN

Sektor energi merupakan sektor yang baru terbentuk dari perubahan klasifikasi sektor di BEI yang diterapkan tahun 2021, dalam klasifikasi tersebut, sektor energi yang tercatat di BEI dikelompokkan ke dalam 5 bagian yaitu, perusahaan minyak dan gas, batu bara, perusahaan yang menyediakan jasa dan peralatan pendukung industri minyak, gas dan batu bara, serta instansi yang memproduksi sumber energi alternatif pengganti bahan bakar fosil meliputi *biofuel*, *hydrogen*, dan sumber energi sejenis lainnya. Sektor energi menjadi faktor terpenting guna mendukung pembangunan ekonomi, sektor ini memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan seluruh sektor perekonomian dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan keberlanjutan, seperti bidang pertambangan, industri manufaktur, pertanian, transportasi, komunikasi, dan sektor lainnya (Batzaya et al., 2020).

Dalam mengambil putusan berinvestasi, investor sangat bergantung pada penyampaian informasi dari perusahaan, informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan dapat membentuk persepsi investor terhadap nilai. Oleh karenanya, hal tersebut jadi aspek yang investor pertimbangkan guna menentukan keputusan investasinya. Menurut Harmono (2017:114) ada beberapa rasio yang umum dipergunakan meliputi rasio *PBV*, *PER* serta *Tobin's Q*. Penelitian ini dengan rasio *PBV* untuk mengukur perbedaan antara nilai pasar dengan nilai buku pada setiap perusahaan yang di teliti.



Gambar 1

Berdasarkan grafik di atas, menunjukan nilai Perusahaan yang di ukur dengan *PBV* pada sektor energi dari tahun 2021 sampai 2024 untuk 20 instansi yang dijadikan sampel pada riset ini, secara umum, terlihat bahwa nilai *PBV* perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi yang sangat signifikan antar perusahaan maupun antar tahun. Perbedaan skor *PBV* menggambarkan variasi persepsi investor pada kinerja, proseppek pertumbuhan, serta tingkat risiko masing-masing emiten energi.

Pada tahun 2021, beberapa perusahaan telah menunjukan skor *PBV* dibawah 1, bahkan terdapat emiten melalui *PBV* bernilai negatif, sehingga mengindikasikan konsisi keuangan dan persepsi pasar yang kurang baik. Fenomena ini semakin kontras pada tahun 2022, di mana meskipun sebagian perusahaan mengalami lonjakan *PBV* yang sangat tinggi, masih terdapat sejumlah emiten yang konsisten berada pada kisaran $PBV < 1$, menunjukan bahwa dampak positif sektor energi tidak dirasakan secara merata.

Selanjutnya, pada tahun 2023 dan 2024, fenomena *undervalued* menjadi semakin kuat dan meluas, ditandai dengan perusahaan sektor energi memiliki *PBV* pada kisaran 0,1 hingga 0,9. Hanya beberapa perusahaan mencatat *PBV* tinggi dan tergolong *overvalued*, menunjukan bahwa investor semakin berhati-hati dan lebih fokus pada kinerja nyata serta kesiapa menghadapi transisi energi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum pasar menilai perusahaan sektor energi lebih rendah dari nilai fundamentalnya, meskipun sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan tengah didorong untuk mendukung transisi energi. Menurut Brigham dan Houston (2019), kondisi *undervalued* yang berkelanjutan dapat menerminkan adanya permasalahan fundamental perusahaan, seperti rendahnya profitabilitas, struktur modal tidak optimal, maupun tingginya risiko usaha yang di persepsikan oleh investor.

Selain fenomena *undervalued* nilai perusahaan sektor energi, kondisi pasar modal Indonesia juga menunjukan dinamika yang signifikan melalui terjadinya rotasi sektoral. Pada priode 18 April – 19 Mei 2023, menunjukan bahwa indeks sektor energi (*IDXENERGY*) mencatat penurunan sehingga sekitar -12,4% dalam satu bulan, sementara sektor lain seperti konsumen dan properti mengalami penguatan simultan (Stockbit Snips, 2023). Fenomena rotasi sektoral ini menunjukan bahwa investor mengalihkan perfensi dari sektor energi ke sektor yang dianggap lebih menjanjikan dalm kondisi pasar tertentu, terutama di tengah sentiment negatif sektor energi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait nilai, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Pada riset ini, Aspek pertama yang bisa memberi dampak nilai perusahaan ialah Komite audit, yakni bagian yang dewan komisaris bentuk serta memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengolahan perusahaan, tugasnya memastikan jika dokumen keuangan disusun dengan valid, transparansi, serta sejalan dengan kebijakan yang ada (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Disamping itu, komite audit berperan dalam mencegah terjadinya kecurangan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung implementasi prinsip *GCG*.

Selain mekanisme tata kelola, faktor kedua yang bisa memberi dampak pada nilai perusahaan ialah pertumbuhan aset, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan sumber dayanya melalui laba, liabilitas, dan ekuitas, yang secara teoritis diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan efektivitas pengelolaan serta peropek pertumbuhan di masa depan ((Badruzaman et al., 2019)). Instansi dengan pertumbuhan aset yang tinggi dipersepsikan mempunyai kinerja baik sehingga bisa menarik minat investor serta menaikkan nilai perusahaan. Faktor ketiga turut mempengaruhi nilai perusahaan yakni pengungkapan *sustainability report*. Melalui hal itu, para penanam modal dapat mengetahui bagaimana kinerja instansi pada berbagai aspek seperti lingkungan, sosial, ekonomi guna menaikkan nilai perusahaan. Serta faktor terakhir yakni struktur modal. Gitman (2009) menyatakan struktur modal mencerminkan proporsi pada utama serta modal ekuitas yang instansi gunakan ketika menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengelolaan struktur modal menjadi penting karena keputusan pendanaan yang tidak tepat dapat berdampak pada risiko keuangan maupun keterampilan instansi guna menciptakan nilai bagi investor. Arvinda (2021), (Warisman & Amwila, 2022) dalam menyatakan jika struktur modal ialah inti dari kinerja serta berjalannya instansi. Struktur modal jadi aspek yang krusial guna memutuskan nilai dari instansi. Pada tingkat tertentu, pemberian manfaat pajak dapat meningkatkan nilai suatu instansi. Tetapi ketika utang sangat besar, resiko uang yang menaik justru bisa menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut menyatakan jika pengambilan keputusan struktur modal yang pas dapat menjadi krusial bagi perusahaan guna menjaga stabilnya keuangan dan mempertahankan nilai perusahaan di mata investor.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

Teori keagenan menjabarkan korelasi kontraktual antar principal serta agent yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan asimetri informasi, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan untuk menyelaraskan kepentingan keduanya (Eisenhardt, 1976; Jensen & Meckling, 1976).

- Nilai perusahaan menggambarkan sudut pandang investor pada kinerja serta prospek perusahaan yang tergambar pada harga saham serta dapat diukur dengan PBV (Fama, 1970; Sugiyono, 2009).
- Peran komite audit menjadi mekanisme pengelolaan instansi, di mana frekuensi rapat menjadi indikator efektivitas fungsi monitoring dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta meminimalisir konflik keagenan, jadi berdampak positif pada nilai perusahaan (Al-Sawalqa, 2021; Kamaludin et al., 2023).

$$FRKA = \text{Jumlah Rapat Komite Audit dalam satu tahun}$$

- Selain itu, pertumbuhan aset menggambarkan keterampilan instansi guna memperluas usaha dan menciptakan nilai ekonomi yang dipersepsikan positif oleh investor (Novitasari et al., 2019; Nurdiansari et al., 2022).

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{total asset } t - \text{total asset } t - 1}{\text{total asset} - 1} \times 100\%$$

- Pengungkapan *keberlanjutan* menyatakan komitmen perusahaan pada keberlanjutan ekonomi, sosial, serta lingkungan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Elkington, 1994; GRI, 2021).

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

- struktur modal yang optimal, yang diukur dengan DER, berperan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memengaruhi opini investor pada nilai perusahaan (Abor & Biekpe, 2006; Wardoyo & Andani, 2024).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Kerangka Pikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual yang disusun berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian terdahulu, dengan tujuan menjabarkan korelasi kausal pada variable independen dan dependen pada sebuah riset.

- Pengaruh Komite Audit, Pertumbuhan Aset, Pengungkapan keberlanjutan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

H₁: Komite audit, pertumbuhan aset, pengungkapan sustainability report, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

- Pengaruh Komite Audit pada Nilai Perusahaan

Komite audit ialah mekanisme paling utama guna pengelolaan perusahaan berperan dalam meningkatkan kualitas pengawasan terhadap manajemen, khususnya terkait proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta hubungan dengan auditor internal dan eksternal. Keberadaan komite audit diharapkan mampu mengurangi konflik keagenan yang muncul diakibatkan pemisahan kepemilikan serta pengelolaan perusahaan. Dalam perspektif *agency theory*, komite audit fungsinya menjadi mekanisme monitoring yang efektif guna membatasi perilaku oportunistik manajemen, jadi bisa menaikkan rasa percaya investor serta berdampak positif pada nilai.

Riset Al-Sawalqa (2021) memberikan bukti empiris bahwa karakteristik komite audit, khususnya aktivitas komite audit yang tercermin melalui frekuensi rapat, berdampak positif pada nilai perusahaan perbankan. Temuan studi ini juga menyatakan jika makin aktif komite audit menjalankan fungsinya, semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur Tobin's Q.

H₂: Komite audit berdampak positif pada nilai perusahaan di instansi bidang energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2024.

c. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Badruzaman, J et al. (2019), kepercayaan tersebut mendorong persepsi positif pasar pada instansi, yang tercermin dalam meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karenanya, pertumbuhan aset dipandang sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari penjabaran diatas, simpulan yang bisa diperoleh yakni jika pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut relevan Badruzaman, J et al. (2019) dan Maksam, A (2018) yang mengungkapkan jika pertumbuhan aset berdampak positif pada nilai perusahaan.

H₃: Pertumbuhan aset berdampak positif pada nilai perusahaan di instansi bidang energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2024.

d. Pengaruh *Pengungkapan Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Setiap instansinya pastinya mempunyai tujuan guna menaikkan nilai perusahaan. Pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan dapat terjamin apabila instansi memberikan perhatian yang seimbang terhadap tiga dimensi utama yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Disebabkan keberlanjutan pada dasarnya ialah upaya untuk menyeimbangkan kepentingan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan rakyat (Latifah & Luhur, 2017). Latifah & Luhur (2017) juga mengungkapkan bahwa dengan adanya *sustainability report* maka pihak eksternal akan memperoleh informasi yang mereka butuhkan untuk mengambil putusan yang nantinya berdampak menaikkan modal reputasi dari instansi yang mengeluarkan keberlanjutan.

Dari penjabaran tersebut bisa disimpulkan jika *sustainability* oleh perusahaan berdampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut relevan riset (Latifah & Luhur, 2017) dan (Fatchan & Trisnawati, 2018) mengungkapkan jika *sustainability report* berdampak positif pada nilai perusahaan.

H₄: Pengungkapan *sustainability* berdampak positif terhadap nilai perusahaan di instansi bidang energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2024.

e. Pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan

Keputusan instansi untuk menambah utang sering dilihat sebagai sinyal jika manajemen yakin pada peluang pendapatan di masa nanti, sehingga investor dapat menilai perusahaan secara lebih positif. Namun, sinyal ini hanya efektif jika tingkat utang masih dalam batas aman. Jika utang terlalu tinggi, sinyal tersebut berubah menjadi negatif karena mencerminkan tingginya risiko perusahaan.

Struktur modal jadi faktor yang penting guna pengelolaan keuangan instansi, karena komposisi struktur modal yang tepat atau tidak tepat akan memberikan dampak langsung terhadap kondisi finansial perusahaan dan secara tidak langsung nantinya memengaruhi nilai perusahaan (Gz & Lisiantara, 2022),

H₅: Struktur modal berdampak positif pada nilai perusahaan di instansi bidang energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2024.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini mengimplementasikan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diterapkan ialah data sekunder yang didapat dari dokumen keuangan serta keberlanjutan. Metode mengambil sampel yakni *purposive*

sampling, sehingga didapat sampel yakni 20 instansi sektor energi. Metode analisis data mempergunakan regresi data panel.

Tabel 1

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Sektor Energi yang tercatat di BEI selama 4 tahun yakni kurang waktu 2021-2024.	69
2	Perusahaan Sektor Energi yang tidak mengunggah dokumen keuangan, tahunan (<i>annual report</i>) serta keberlanjutan secara konsisten selama periode 2021-2024.	12
3	Perusahaan sektor energi yang menerbitkan dokumen keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah yakni 2021-2024.	37
Jumlah sampel perusahaan yang diterapkan menjadi objek penelitian		20
Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian periode 2021-2024 (4 tahun)		80

Berikut dapat dilihat rumus model yang nantinya diuji pada riset ini ialah:

$$NP = \alpha + \beta_1 AC + \beta_2 AG + \beta_3 SDRI + \beta_4 SM + e$$

Penjelasan:

NP	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \dots$	= Koefisien Regresi setiap variable independen
AC	= Komite Audit
AG	= Pertumbuhan Modal
SRDI	= <i>Sustainability Report Disclosure Index</i>
SM	= Struktur Modal
e	= error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Tabel 2

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	6.400000	0.141442	0.503098	1.062563	4.049125
Median	4.000000	0.052448	0.470085	0.703360	1.505000
Maximum	34.000000	5.464553	0.965812	15.050000	39.640000
Minimum	0.000000	-0.383697	0.170940	-9.000000	-3.980000
Std. Dev.	7.344334	0.636631	0.161807	3.375297	7.025303
Observations	80	80	80	80	80

Hasil uji statistik deskriptif pada 80 observasi instansi bidang energi yang tercatat di BEI pada 2021–2024, Variabel komite audit (X1) mempunyai skor *mean* senilai 6,400 dengan SDnya 7.344 artinya nilai *mean* lebih kecil dibanding skor SD-nya. Dengan begitu dapat diketahui sebaran data pada variabel komite audit dan objek penelitian bervariasi dan menyebar luas. Nilai maksimum sebesar 34,00 sedangkan nilai minimumnya 0,00. Hal itu mengindikasikan jika terdapat perusahaan yang tidak melaksanakan rapat komite audit dalam periode pengamatan. Kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan tingkat penerapan tata kelola perusahaan, khususnya terkait aktivitas komite audit, di antara perusahaan sektor energi.

Variabel pertumbuhan aset (X2) mempunyai skor *mean* senilai 0,141 dengan standar deviasinya 0,636 artinya nilai *mean* lebih kecil dari nilai SD nya. Dengan begitu dapat diketahui bahwa sebaran data pertumbuhan aset sangat bervariasi dan menyebar luas, sehingga tingkat pertumbuhan aset antara perusahaan tidak homogen. Skor maksimum mencapai 5,464 dan skor minimum senilai -0,383. Skor minimum yang negatif menunjukkan adanya penurunan aset selama periode penelitian, sementara nilai maksimum yang sangat tinggi mengindikasikan adanya ekspansi aset yang signifikan.

Selanjutnya, variabel pengungkapan *sustainability report* (X3) mempunyai skor *mean* senilai 0,503 dengan standar deviasinya 0,161 artinya skor *mean* lebih tinggi dari skor SD. Dengan begitu dapat diketahui sebaran data

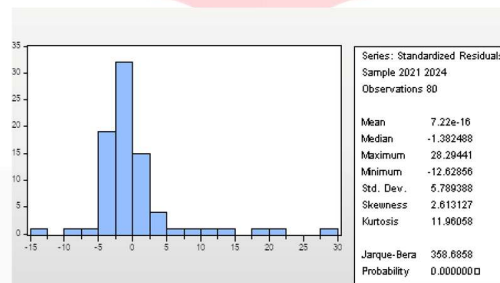
pada variabel pengungkapan *sustainability report* cenderung homogen. Nilai maksimum 0,965 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengungkapkan hampir seluruh item *sustainability report* yang digunakan dalam penelitian. Dan nilai minimum 0,170 menyatakan masih terdapat instansi dengan tingkat pengungkapan yang relatif rendah.

Variabel struktur modal (X4) yang diukur dengan DER mempunyai skor *mean* senilai 1,062 dengan skor standar deviasinya 3,375 artinya nilai *mean* lebih kecil dari skor SD. Dengan begitu bisa diketahui sebaran data pada variabel struktur modal menyatakan jika struktur modal perusahaan sektor energi memiliki tingkat variasi yang sangat tinggi. Nilai maksimum mencapai 15,050 dan nilai minimum senilai -9. Skor minimum yang negatif menggambarkan ada perusahaan dengan kondisi ekuitas negatif, sedangkan skor maksimum yang sangat tinggi menyatakan instansi dengan tingkat leverage yang ekstrem.

Sementara itu, variabel nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan PBV mempunyai skor *mean* yakni 4,049 dengan SD 7,025 artinya nilai *mean* lebih kecil dari SDnya. Dengan begitu bisa diketahui sebaran data nilai perusahaan sangat bervariasi dan menyebar luas, sehingga tingkat nilai perusahaan antar perusahaan sektor energi yang dijadikan obyek tidak homogen. Nilai maksimum mencapai 39,640 menunjukkan adanya perusahaan sektor energi yang memperoleh penilaian pasar sangat tinggi, sedangkan skor minimum senilai -3,980 menandakan jika masih ada perusahaan yang mengalami *undervalued* ekstrem atau kondisi nilai buku negatif selama periode penelitian.

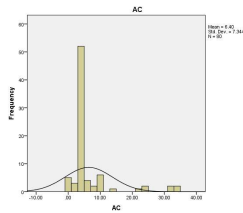
B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



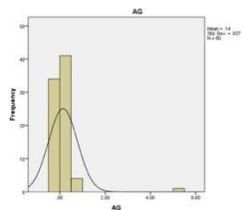
Gambar 2

Mengacu gambar 4.1 temuan uji dengan teknik Jarque-Bera, didapati skor Jarque-Bera senilai 358,6858 dengan skor Prob. (p-value) senilai 0,000000. Skor Prob. tersebut lebih kecil dari tingkat Sig. 0,05, jadi bisa diberi simpulan bahwa residual tidak berdistribusi normal. Agar mendapat model regresi yang baik cara mengatasi data tersebut dengan melakukan transformasi data atau outlier (Ghozali, 2021). Untuk menentukan transformasi data dapat dilihat sesuai dengan bentuk histogram setiap variabel :



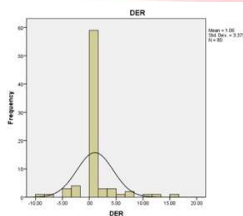
Gambar 3 Histogram Komite Audit

1. Komite audit mengalami *substantial positive skewness*, maka dilaksanakan transformasi dengan $\text{Log}_{10}(x)$.



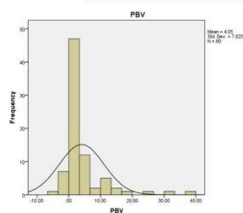
Gambar 4 Histogram Pertumbuhan Aset

2. Pertumbuhan Aset mengalami *substantial positive skewness*, maka dilaksanakan transformasi dengan $\text{Log}_{10}(x)$.



Gambar 5 Histogram Struktur Modal

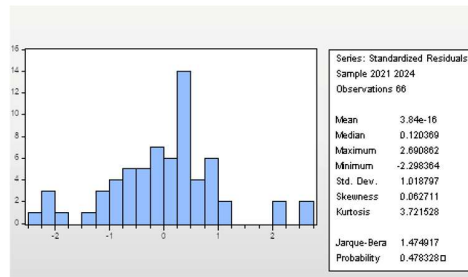
3. Struktur Modal mengalami *Moderate positive skewness*, maka dilaksanakan transformasi dengan $\text{SQRT}(x)$.



Gambar 6 Histogram Nilai Perusahaan

4. Nilai Perusahaan mengalami *Moderate Positive Skewness*, maka dilaksanakan transformasi dengan $\text{Log}_{10}(x)$.

Sesudah dilaksanakan transformasi data di masing-masing data variable diatas, jadi dilaksanakan kembali uji normalitas menggunakan data yang sudah di transformasi. Berikut merupakan temuan uji normalitas pada Eviews yang bisa ditinjau pada gambar ini.



Gambar 7

Sumber : Olah data Penulis 2026

Mengacu gambar 4.6 setelah dilakukan transformasi data, nilai probabilitas jaque-Bera adalah 0,478 dibandingkan uji normalitas sebelumnya nilai probabilitas sangat meningkat dan $> 0,05$, oleh karena itu berdasar temuan uji normalitas yang sudah dilaksanakan transformasi data tersebut bisa diberi simpulan jika data berdistribusi Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.012254	0.528274	-0.029022
X2	-0.012254	1.000000	0.013699	0.030311
X3	0.528274	0.013699	1.000000	-0.141746
X4	-0.029022	0.030311	-0.141746	1.000000

Sumber : Data Diolah Penulis 2026

Berdasarkan table ..diperoleh nilai uji multikolinearitas dari variable independen yakni komite audit, pertumbuhan modal, pengungkapan *sustainability report*, dan struktur modal menunjukkan hasil nilai jauh dibawah 0,90.sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi korelasi yang kuat antar variabel independennya. Oleh karenanya bisa diberi simpulan jika model regresi pada riset ini lolos uji multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.270207	0.325779	3.898989	0.0002
X1	-0.003955	0.139981	-0.028255	0.9776
X2	-0.457751	0.230580	-1.985214	0.0516
X3	-0.678341	0.587320	-1.154978	0.2526
X4	-0.015109	0.110313	-0.136961	0.8915

Sumber : Olah Data Penulis 2026

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, skor Prob untuk setiap variable independen diperoleh skor probnya senilai $> 0,05$. Nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan uji herekedastisitas pada riset ini.

C. Analisis Regresi Data Panel

Mengacu tiga pilihan model pengujian regresi data panel yakni uji chow, hausman, dan lagrange multiplier dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih serta paling pas diimplementasikan pada riset ialah REM. Berikut ini ialah temuan uji regresi pada variabel independent terhadap nilai perusahaan menggunakan model REM

Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/16/26 Time: 10:58

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 18

Total panel (unbalanced) observations: 66

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.279952	0.562576	0.497625	0.6205
AC	0.073259	0.228188	0.321049	0.7493
AG	-0.146098	0.199617	-0.731893	0.4670
SRDI	-0.496894	0.714719	-0.695230	0.4896
SM	0.576947	0.158449	3.641208	0.0006
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			1.020114	0.8197
Idiosyncratic random			0.478445	0.1803
Weighted Statistics				
R-squared	0.199834	Mean dependent var	0.182966	
Adjusted R-squared	0.147364	S.D. dependent var	0.517722	
S.E. of regression	0.480616	Sum squared resid	14.09052	
F-statistic	3.808554	Durbin-Watson stat	1.410679	
Prob(F-statistic)	0.007906			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.235315	Mean dependent var	0.793927	
Sum squared resid	73.78315	Durbin-Watson stat	0.269400	

Gambar 8

Sumber : Olah Data Penulis 2026

Merujuk table 4.13 temuan uji REM didapati persamaan regresi data panel yang mendeskripsikan dampak komite audit, pertumbuhan aset, pengungkapan *sustainability report*, struktur modal pada nilai perusahaan bidang energi yang tercatat di BEI pada 2021-2024 yakni:

$$NP = 0.279951751505 + 0.0732594818443*AC - 0.146098327332*AG - 0.496894087865*SRDI + 0.576946822705**SM + e$$

Keterangan :

NP : Nilai Perusahaan

AC	: Komite Audit
AG	: Pertumbuhan Aset
SRDI	: Pengungkapan Sustainability Report
SM	: Struktur Modal
e	: Error

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Skor adjusted R- squared memiliki nilai senilai 0.147 maupun 14,7%. Nilai tersebut menunjukkan jika variable independen yang meliputi komite audit, pertumbuhan aset, pengungkapan *sustainability report*, dan struktur modal hanya mampu menjelaskan variabel dependennya hanya senilai 14,7% sementara sisanya 85,3% dijelaskan dari variable lainnya yang tidak ada di skripsi ini.

2. Uji Simultan (F)

Nilai prob(F-statistic) nya memiliki nilai 0,007906. Nilai ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan (F) < 0,05 bisa diberi simpulan jika variable independen yakni komite audit, pertumbuhan aset, pengungkapan sustainability report, dan struktur modal berdampak dengan bersamaan pada variable dependen yakni nilai perusahaan.

3. Uji Parsial (t)

- Koefisien variabel komite audit senilai 0,073259 menyatakan jika komite audit tidak berdampak pada nilai perusahaan dikarenakan skor Prob. senilai 0,7493 > 0,05. Hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang mengemukakan jika komite audit berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
- Koefisien variable pertumbuhan aset senilai -0,146098 menunjukkan bahwa pertumbuhan modal tidak berdampak pada nilai perusahaan dikarenakan skor Prob.nya senilai 0,4670 > 0,05. Hal itulah tidak sejalan dengan hipotesis yang mengemukakan jika pertumbuhan modal berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
- Koefisien variabel Pengungkapan *sustainability report* senilai -0,496894 menyatakan jika pengungkapan keberlanjutan tidak berdampak pada nilai perusahaan disebabkan skor probnya. senilai 0,4896 > 0,05. Hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang mengemukakan jika pengungkapan *sustainability report* berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
- Koefisien variabel struktur modal mempunyai skor senilai 0,576947 menunjukan jika struktur modal berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan disebabkan skor prob.nya senilai 0,0006 < 0,05. Hal ini sejalan dengan hipotesis yakni struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

E. Pembahasan

- Pengaruh Komite Audit, Pertumbuhan Aset, Pengungkapan Sustainability Report, Struktur Modal, terhadap Nilai Perusahaan.

Temuan studi ini menunjukan jika komite audit, pertumbuhan aset, pengungkapan sustainability report, dan struktur modal berdampak secara simultan pada pengungkapan manajemen risiko. Dapat dilihat dari temuan uji simultan (F) di table 4.15 dengan skor Prob. (f-statistic) pada riset ini senilai 0,007906 yang mengidentifikasi skor Prob. (f-statistic) < 0,05. Oleh karenanya, bisa diberi simpulan jika seluruh variable independen pada riset ini berdampak dengan bersamaan pada variable dependen yakni nilai Perusahaan

- Pengaruh Komite Audit pada Nilai Perusahaan.

Temuan uji t mengungkapkan jika komite audit serta nilai Perusahaan menunjukan skor prob. senilai 0,7493 > 0,05 dengan skor koefisien senilai 0,073259 berarti, variable komite audit tidak berdampak dengan signifikan pada nilai perusahaan bidang energi yang tercatat di BEI pada 2021-2022.

Hasil ini relevan pada Cantika dan Darto (2022) menunjukkan jika komite audit tidak berdampak signifikan pada nilai. Temuan tersebut menyatakan jika walaupun komite audit berperan menjadi mekanisme pengawasan pada tata kelola perusahaan, keberadaannya belum tentu dipersepsikan investor menjadi aspek utama guna menilai perusahaan. Hal tersebut bisa diakibatkan sebab peran komite audit yang sifatnya masih formalitas maupun belum dijalankan secara optimal,

sehingga tidak memberikan tidak cukup kuat kepada mempengaruhi persepsi pasar mengenai kualitas pengawasan dan kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Aset pada Nilai Perusahaan

Berdasar uji pasrial (uji t) mengungkapkan jika pertumbuhan aset dan nilai Perusahaan menunjukkan skor Prob. senilai $0,4670 > 0,05$. dengan skor koefesien senilai $-0,146098$ berarti, variable pertumbuhan aset tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan bidang energi yang tercatat di BEI pada 2021-2022.

Temuan studi ini juga mendukung temuan Ngantein et al., (2018), Gunarianto et al., (2023), serta Adamu dan Hamidah (2023) mengemukakan pertumbuhan aset tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pengungkapan keberlanjutan pada Nilai Perusahaan

Merujuk temuan uji pasrial (uji t) mengungkapkan jika pengungkapan *keberlanjutan* dan nilai Perusahaan menunjukkan skor Prob. senilai $0,4896 > 0,05$ dengan skor koefesien senilai $-0,4896$ berarti, variable pengungkapan keberlanjutan tidak berdampak pada nilai perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada 2021-2022.

Temuan studi ini relevan dengan Sari dan Wahidahwati (2021) mengemukakan jika pengungkapan keberlanjutan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Riset lain dari (Latifah & Luhur, 2017) dan (Fatchan & Trisnawati, 2018) tidak relevan dengan riset ini mengungkapkan jika *sustainability report* berdampak positif pada nilai perusahaan.

5. Pengaruh Srtuktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Temuan uji pasrial (uji t) mengungkapkan jika struktur modal dan nilai Perusahaan menunjukkan skor Prob. senilai $0,0006 < 0,05$ dengan skor koefesien senilai $0,576947$. Hal tersebut menyatakan jika variable struktur modal berdampak signifikan pada nilai perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada 2021-2022.

Temuan ini relevan dengan riset Anggraini, dkk. (2021,) struktur modal yang diukur dengan DER berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menyatakan jika penambahan penggunaan utang masih ada di tingkat wajar dan bisa dikelola dengan baik oleh instansi. Dalam kondisi tersebut, utang dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan untuk mendukung ekspansi usaha dan pengembangan aktivitas operasional, sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan menarik respons positif dari investor. Dengan demikian, penggunaan utang yang tepat dapat menjadi faktor pendorong peningkatan nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan uji F menyatakan jika skor Prob. senilai $0,007906 < 0,05$, berarti jika komite audit, pertumbuhan aset, penyampaian *sustainability report*, serta struktur modal dengan bersamaan berdampak signifikan pada nilai di sektor energi yang ada di BEI pada 2021–2022.

Temuan uji parsial menunjukkan pengaruh tiap variable independen pada nilai perusahaan diantaranya:

1. Komite Audit tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan, oleh karenanya , hipotesis yang mengemukakan jika komite audit berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan ditolak. Temuan tersebut mengindikasikan jika keberadaan komite audit belum bisa memberikan dampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan sektor energi.
2. Pertumbuhan Aset tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan, oleh karenanya, hipotesis yang mengindikasikan jika pertumbuhan aset berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan jika kenaikan aset belum tentu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan apabila tidak diimbangi dengan efisiensi dan kinerja yang optimal.
3. Pengungkapan *Sustainability Report* tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan, oleh karenanya, hipotesis yang mengemukakan jika pengungkapan sustainability report berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan ditolak. Temuan ini menandakan jika investor pada sektor energi belum sepenuhnya mempertimbangkan informasi keberlanjutan menjadi faktor utama dalam menilai perusahaan.
4. Struktur Modal berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan, oleh karenanya, hipotesis yang mengemukakan jika struktur modal berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan diterima. Hal tersebut menyatakan jika pemakaian utang yang optimal mampu menaikkan nilai perusahaan sektor energi yang ada di BEI.

REFERENSI

- Abor, J., & Biekpe, N. (2006). Small Business Financing Initiatives In Ghana. *Problems And Perspectives In Management*, 4(3), 69–77.
- Adamu, I., & Hamidah, H. (2023). Assessing The Impact Of Capital Structure On Firm Value: A Quantitative Study Of Financial Ratios And Stock Prices Of Nigeria Food And Beverage Companies. *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 26(03). <https://doi.org/10.33312/Ijar.729>
- Al Sawalqa, F. A. (2021). Board Mechanisms And Corporate Market Value: Panel Data Evidence From Jordan. *Accounting*, 7(2), 257–268. <https://doi.org/10.5267/I.Ac.2020.12.005>
- Arfamaini, R., & Soewarno, N. (2022). The Role Of Audit Committee On Firm Value And Financial Performance Of Indonesian Manufacturing. *Quality - Access To Success*, 23(191), 322–327. <https://doi.org/10.47750/Qas/23.191.36>
- Arwadi, Y., Torku, A., Tetteh, M. O., & Bondinuba, F. K. (2025). Strategies To Optimise Project Management Implementation In The Delivery Of Renewable Energy Projects In Indonesia. *Buildings*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/Buildings15071049>
- Badruzaman, J., Ridho, A., & Saputra, J. (2019). Analysis Of Asset Growth And Profit Growth Through Supply Chain Management Toward Company Value. In *Int. J Sup. Chain. Mgt* (Vol. 8, Issue 5). <http://Excelingtech.Co.Uk/>
- Batzaya, B., Kitushin, V., & Ulam-Orgil, C. (2016). *Method Of Defining The Operational Regime Of Power Plants Under Market Conditions*. <https://doi.org/10.1109/Ifoost.2016.7884235>
- Brigham Dan Houston. 2014. *Essentials Of Financial Management. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Ali Akbar Yulianto Buku 2 Edisi 11*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F. (University Of F., & Houston, J. F. (University Of F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management. Fundamentals Of Financial Management* (15th Ed). Boston: Cengage Learning, Inc. <https://doi.org/10.59646/Ffm/152>.
- Burhan, A. H., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 363–376. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1798>
- Cantika, A., & Darto, D. (2025). The Mechanism Of Good Corporate Governance, Company Size, And Leverage On The Value Of Indonesian State-Owned Enterprises. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 19(2), 154–169. <https://doi.org/10.32815/Jibeka.V19i2.2366>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i1.488>
- Dukeshire, S., & Thurlow, J. (2010). *Challenges In Conducting Qualitative Research In Rural Settings*. *Rural And Remote Health*, 10, 1526.
- Elkington, J. (1994) Towards The Sustainable Corporation: Win-Win-Win Business Strategies For Sustainable Development. *California Management Review*, 36, 90-100. <http://dx.doi.org/10.2307/41165746>
- Fadelia, A., & Diyanti, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 258–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/Jakt.V20i2.13229>
- Fadillah Adil Ridlo. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12((1)), 37–25.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Keempat*. Bandung: Alfabeta.
- Fama Eugene. (1970). Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work. *The Journal Of Finance*, 25(2), 383–417. <https://doi.org/10.1111/J.1540-6261.1970.tb00518.X>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation Of Ownership And Control. *The Journal Of Law And Economics*, 26(2), 301-32.
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public Di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V1i1.1954>
- Ferial, F., Suhadak, & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1), 146–153.
- Ghozali, I. (2001) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Bp Undip.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2021) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26*. Semarang: Bp Undip.
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gitman, Lawrence J, 2006. *Principles Of Managerial Finance*. Usa, Pearson.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles Of Managerial Finance 12th Edition*. New York: Pearson Prentice Hall.
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.25105/Jat.V2i1.4828>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1030>
- Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108. <https://doi.org/10.1108/09513579610109987>
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/Jaki.2017.07>
- Hayatun, A., Burhan, N., Rahmanti, W., & Kunci, K. (2012). The Impact Of Sustainability Reporting On Company Performance Dampak Kesinambungan Pelaporan Pada Kinerja Perusahaan. *Journal Of Economics*, 15(2), 257–272.
- Herwiyanti, F. A. Dan E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 9(2019), 187–200. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.9.3.187-200>
- Hezabr, A. A., Qeshta, M. H. M., Al-Msni, F. M., Jawabreh, O., & Ali, B. J. A. (2023). Audit Committee Characteristics And Firm Performance: Evidence From The Insurance Sector In Oman. *International Journal Of Advanced And Applied Sciences*, 10(5), 20–27. <https://doi.org/10.21833/Ijaas.2023.05.003>
- Imron, A., & Hamidah. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Repoert (Pada Perusahaan Yang Tercatat Sebagai Pemenang Dalam Ncsr). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–6. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kurniawan*, E. R. (2020). *Pengaruh Goodcorporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Nur Fadrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*. 9–11.
- Kusuma, Rr. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i2.21352>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Disclosure Of Sustainability Report And Moderating Of Profitability And Its Impact On Firm Value. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13. <https://doi.org/10.20961/Jab.V17i1.219>
- Liana, S. (2019). 69-Article Text-395-2-10-20190606. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 199–208.
- Madyan, M., Pratiska, R. G., & Kholidah, H. (2018). Perubahan Kepemilikan Manajerial Dan Perubahan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 103–113. <https://doi.org/10.31843/Jmbi.V6i1.186>
- Manurung, T. M. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V11i1.1661>
- Marwa, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible Asset, Profitability And Sustainability Report On Firm Value. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 79–87. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V9i2.582>
- Mirza, Y. K., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3691>
- Modigliani, F. Dan Miller. M. H. (1958). The Cost Of Capital, Corporation Finance And The Theory Of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.

- Modigliani, F. Dan Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes And The Cost Of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53 (3) June, 433-443.
- Myers, S. C. (1977). Determinants Of Corporate Borrowing. *Journal Of Financial Economics*, 5(2), 147-175.
- Nazariah, Ramziah, & Nurjamaliah. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Buku Saham Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019 (Studi Empiris Pada Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Sains Riset*, 12(April), 70–81. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>
- Ngatemin, Maksum, A., Erlina, & Sirojuzilam. (2018). Value Of The Firm In Capital Structure Perspective (Case Study Of Tourism Companies In Indonesiastock Exchange). *Economics - Innovative And Economics Research Journal*, 6(1), 91–102. <https://doi.org/10.2478/EOIK-2018-0006>
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2007). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. <https://www.ojk.go.id/Sustainable-Finance/Id/Peraturan/Undang-Undang/Documents/5.%20uu-40-2007%20perseroan%20terbatas.Pdf>
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>
- Pertiwi, D., Putri, A., & Trisnaningih, S. (2023). Pentingnya Perusahaan Dalam Menerapkan Prinsip Good Corporate Governance The Importance Of Companies In Applying The Principles Of Good Corporate Governance. *Sibatik Journal | Volume*, 2(11). <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i11.1473>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V11i1.16620>
- Prastyawan, R., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Inovasi Teknologi, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 475–481. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i2.203>
- Puspita, G. (2023). Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1570>
- Rachmat, A. B., & Komariah, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Online Insan Auntau*, 2(1), 17–34.
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2022). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 33–43. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.V6i1.2466>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V7i1.15117>
- Rendi Wibowo, Suhendro, S., Amelia, Y., & Prasetyo, T. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Carbon-Intensive Industry Rendi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2). <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3511>
- Rustiarini, N. W. (2010). Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Ii Purwokerto 2010*.
- Saal, F. E., & Knight, P. A. (1995). *Industrial/Organizational Psychology: Science And Practice*. Pacific Grove, Ca: Brooks/Cole Publishing.
- Santika, S., & Purba, M. A. (2022). Analisis Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(7).
- Saputri, S. N. (2025). The Influence Of Institutional Ownership, Board Of Commissioners, And Audit Committee On Company Value With Financial Performance As A Moderator. In *International Journal Of Science And Society* (Vol. 7). <http://ijsoc.goacademica.com>
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.18195>
- Simamora, Henry, 2000, *Manajemen Pemasaran Internasional* (Jilid 1), Jakarta : Salemba Empat

- Stocker, F., De Arruda, M. P., De Mascena, K. M. C., & Boaventura, J. M. G. (2020). Stakeholder Engagement In Sustainability Reporting: A Classification Model. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 27(5), 2071–2080. <https://doi.org/10.1002/Csr.1947>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). Stud! Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Maksi*, 6.
- Suhartini, D., Tjahjadi, B., & Fayanni, Y. (2024). Impact Of Sustainability Reporting And Governance On Firm Value: Insights From The Indonesian Manufacturing Sector. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2381087>
- Suzan, L., & Zatayumni, J. F. (2023). Pengungkapan Manajemen Risiko: Good Corporate Governance, Dan Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 610–621. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V7i2.1351>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/Rab.030139>
- Utami, D. H. P., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Akrab Juara*, 3, 111–125. <https://www.akrabjuara.com/index.php/Akrabjuara/article/view/251/184>
- Warisman, W., & Amwila, A. Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 273–284. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V10i2.1442>
- Yuliusman, & Kusuma, I. L. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. 23(02), 1–12. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/Jap/article/view/8172/pdf>
- Yuniati Dkk. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2015. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016